

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil pasien rhinitis alergi di Rumah Sakit PHC Surabaya Periode Januari – Desember 2013, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Angka kejadian rhinitis alergi pada periode Januari – Desember 2013 dengan jumlah total penderita yang memenuhi kriteria dalam penelitian yaitu 164 orang.
2. Penderita rhinitis alergi menurut kriteria jenis kelamin pada periode Januari – Desember 2013 adalah penderita perempuan lebih banyak dari pada penderita laki-laki yaitu penderita perempuan sebanyak 96 pasien (58,53%) dan penderita laki-laki sebanyak 68 pasien (41,47%)
3. Usia penderita rhinitis alergi paling banyak masuk dalam kelompok usia 19-25 tahun yaitu 38 kasus (23,17%) dengan usia paling banyak adalah usia 24 tahun.
4. Berdasarkan kriteria jenis pekerjaan, pegawai menjadi jenis pekerjaan terbanyak bagi penderita rhinitis alergi atau sekitar 99 kasus dari 164 kasus (60,36%) dengan pegawai swasta sebanyak 80 kasus, dan pegawai negeri sebanyak 19 kasus.

5. Semua penderita rhinitis alergi di Poli THT-KL RS PHC Surabaya memiliki keluhan yang sama yaitu *Rhinorrhea* sebanyak 164 pasien (100%), *Sneezing* sebanyak 164 pasien (100%), *Nasal obstruction* sebanyak 164 pasien (100%)
6. Jumlah Penderita rhinitis alergi menurut kriteria derajat penyakit dan jenis Rhinitis paling banyak ditemukan adalah Rhinitis Alergi persisten derajat sedang-berat sebanyak 92 kasus (75,41%)
7. Penyakit penyerta pada penderita rhinitis alergi hanya ditemukan Asma sebanyak 2 kasus, Sinusitis sebanyak 2 kasus dan Otitis Media tidak ditemukan pada kasus.
8. Riwayat atopi tidak dapat dianalisis dikarenakan tidak tersedianya data dalam rekam medis.

6.2. Saran

1. Untuk mengetahui gambaran profil rhinitis alergi secara mendetail dan jelas, maka sebaiknya penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara prospektif.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian analisis hubungan dengan cara menambahkan variabel dependen dan variabel independen, karena masih ada variabel-variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh pada penelitian ini.

3. Untuk mengetahui gambaran profil rhinitis alergi secara mendetail dan jelas dengan kaitan pekerjaan dan riwayat atopi, maka sebaiknya penelitian selanjutnya dapat dijabarkan lebih detail mengenai jenis pekerjaan dan riwayat atopi penderita rhinitis alergi
4. Bagi petugas medis seperti dokter atau perawat dalam pelaksanaan penulisan rekam medis dari pasien dapat lebih lengkap dan rinci karena hal tersebut berkaitan dengan kondisi daripada pasien

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y. 2006. *Asma Bronkial*. Departemen Pulmonologi & Kedokteran Respirasi FK/UI/RS. Jakarta : Persahabatan. Universitas Indonesia Press.
- ARIA At A Glance Pocket Refrence. 2007. Based on The Allergic Rhinitis And Its Impact on Asthma Workshop Report. In. Collaboration with the World Healt Organisation GA²LEN and Allergen. 1st Ed.
- ARIA revision 2008 update. Based on The Allergic Rhinitis And Its Impact on Asthma Workshop Report. In. Collaboration with the World Healt Organisation, GA²LEN, and Allergen.
- Bousquet, J. *et al.* 2001. Allergic Rhinitis and its Impact on Asthma (ARIA) 2001 Update (In collaboration with the WHO). In. *Journal allergy*. vol 108 (Published November 2001)
- Bousquet, J. *et al.* 2008. Allergic Rhinitis and its Impact on Asthma (ARIA) update (in collaboration with the World Health Organization, GA²LEN and Allergen): *Allergy*. 8-160.
- Brasch, C.*et al.* 2006 Highly significant linkage to chromosome 3q13.31 for rhinitis and related allergic disease. *J Med Genet*. 43(3):10
- Buchman, C.A., Levine, J.D., Balkany, T.J. 2003. Infection of the Ear. In: Lee, K.J., ed. *Essential Otolaryngology Head and Neck Surgery*. 8th. ed. USA: McGraw-Hill Companies, Inc. 462-511.
- Cantani, A. 2008. Pediatric Allergy Asthma and Immunology: Allergic Rhinitis. Germany: Elseiver. 875-910.

- Cummings, C.W. 2005. Allergic Rhinitis. In: Cummings CW, Flint PW et al editors. *Otolaryngology Head and Neck Surgery*. 4th Edition. Vol 1. Philadelphia: Elsevier. p. 351-63
- Dhingra, P.L. 2007. Disease of Ear Nose and Throat. 4th ed. New Delhi, India : Elsevier. 129-135; 145-148.
- Durham, S.R,. 2006. Mechanism and Treatment of Allergic Rhinitis, In: Kerr AG, (ed) Scott- Browns Otolaryngology. Sixth Edition. Vol 4. London : Butterworth-Heinemann. 4,6,1-14
- George, L. 2013. Boies : Buku ajar Penyakit THT. Caroline Wijaya, alih bahasa. Harjanto Effendi, editor. Edisi 6. Jakarta : EGC. 194-195
- Girish ,V.V. et al. 2004. Allergic Rhinitis and Asthma Severity. In. Suspected Risk Factors Of Pediatric Patients With Allergic Rhinitis In DR. Cipto Mangunkusumo Hospital Jakarta. *Journal of the World Allergy Organization*. 16 (1): 15-9. (Published January-February 2004)
- Global Initiative for Asthma (GINA). (2012). *Global Strategy For Asthma Management And Prevention*.
- Gunawan, G.S, dkk. 2007. Farmakologi dan Terapi. Edisi ke-5. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Irawati N. dkk. 2008. Alergi Hidung dalam Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher. Edisi 6. Jakarta: FKUI
- Irawati, N. 2002. Panduan Penatalaksanaan Terkini Rinitis Alergi, Dalam : Kumpulan Makalah Simposium Current Opinion In Allergy and

Clinical Immunology. Jakarta: Divisi Alergi- Imunologi Klinik FK UI/RSUPN-CM. 55-65.

Kaplan, A.P & Cauwenberge P.V. 2003. Allergic Rhinitis In : GLORIA Global Resources Allergy Allergic Rhinitis and Allergic Conjunctivitis. Revised Guidelines. United States : Milwaukee. 12

Kerschner, J.E. 2007. Otitis Media. In: Kiengman, R.M, ed. Nelson Textbook of Pediatric. 18th ed. USA : Saunders Elsevier. 2632-2646

Krishna MT, et al. 2001. Essentials of allergy. London: Martin Dunitz Ltd

Kumar, P. Clark, M. 2005. The Special Sense. Clinical Medicine. 6th ed. Philadelphia: Saunders Elseviers. 1153-1155

Lee, K.J. 2008. The nose and paranasal sinuses. *Essential Otolaryngology of Head and Neck Surgery*. 9th ed. United States : McGraw Hill. 365-372

Luskin, A.T et al. 2004. *Beyond the nose: The sistemic inflammatory effects of allergic rhinitis*. Hos-pital Physician .13-22.

Mabry, R.L. 2001. Allergic Rhinosinusitis. In: Bailey BJ, ed. *Head and Neck Surgery Otolaryngology*. 3rd Edition. Philadelphia: Lippincott-Raven. 281-91

Malcolm, N. 2013. Kealanan Alergi Pada Pasien THT. Dalam ADAMS, George. *Buku Ajar Penyakit THT*. Peter H, alih bahasa. Harjanto Effendi, editor. Edisi 6. Jakarta : EGC.193, 195-196

- Mehra, P. & Murad, H. 2004. Maxillary sinus disease of odontogenic origin. *Otolaryngologic Clinics of North America*. Vol 37. 347-364
- Meltzer EO, *et al.* 2004. Rhinosinusitis: Establishing definitions for clinical research and patient care. *Otolaryngol Head Neck Surgery*. (supl):S1-S62.
- Moore, K.L & Anne. M. R.. 2007. Anatomi Klinis Dasar (Hendra Laksman, penerjemah). Dalam V. Sadikin & V. Saputra (Ed.). Jakarta : Hipokrates. 397; 390-400.
- Mulyarjo. 2006. Penanganan Rinitis Alergi Pendekatan Berorientasi pada Simptom, Dalam: Kumpulan Naskah Simposium Nasional Perkembangan Terkini Penatalaksanaan Beberapa Penyakit Penyerta Rinitis Alergi dan Kursus Demo Rinotomi Lateral, Masilektomi dan Septorinoplasti. Malang. 10, 2, 1-18.
- Netter, F.H. 2006. Anatomy of Paranasal Sinuses. In: Netter, H. (ed.) *Atlas of Human Anatomy*. 4th ed. Philadelphia : Saunders Elsevier. 36-50
- Ngastiyah. 2009. Gangguan Sistem Pernafasan . *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurcahyo, H. & Eko, V. 2009. Rhinitis Alergi Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Rinosinusitis Maksilaris Kronik. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

- Nuty, W. N. 2007. Rhinitis Alergi, Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI). (Published 9 April 2010).
- Orlandi R, *et al.* 2002. Allergic rhinitis. University of Michigan Health System Allergic Rhinitis Guideline Month.
- Parwati, 2004. Tes Kulit dalam Diagnosis Rhinitis Alergi. Volume 10. Medan : Media Perhati. 18-23
- Parwati, 2009. Peranan Kortikosteroid Intranasal pada Inflamasi Hidung. Di dalam Seminar dan Workshop Alergi dan Imunologi. Medan : Media Perhati
- Patar L.H. 2008. Lumbanraja : Distribusi Alergen Pada Penderita Rinitis Alergi Di Departemen THT-KL FK USU /RSUP H. Adam Malik Medan. 32-39
- Pawankar R, 2004. Allergic Rhinitis and Asthma. *The New ARIA Classification and Global Approaches to Treatment. Curr Opin Allergy Clin Immunol*
- Pinto, J.M & Naclerio, R.M. 2003. Allergic Rhinitis. In: Snow JB, Ballenger JJ editors. *Ballenger's Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery*. 16th Ed. New York: BC Decker. 708-39.
- Rachman, M.D. 2005. Sinus paranasalis dan mastoid. Dalam: Ekayuda, I. Radiologi diagnostik. Edisi 1. Jakarta: FK-UI. 431-439
- Roland, P. *et al.* 2005. Evaluation and Management of Allergic Rhinitis: *a Guide for Family Physicians*. Texas: Acad. Fam. Physicians. 1-15 .

- Salma, 2012. Karakteristik Penderita Asma Bronkhial Rawat Inap di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum dr. Fauziah Bireun Tahun 2002-2003
- Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogya : Mitra Cendikia
- Hoetomo, 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Mitra Pelajar
- Smeltzer, S. & Bare, B.G., 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8
- Snell, Richard S. 2006. Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran. Liliana Sugiharto. Alih bahasa. Ed 6. EGC : Jakarta
- Soepardi, E. & Iskandar, N. 2007. Buku Ajar Ilmu Kesehatan THT. Edisi 6. Jakarta : FKUI. 128-133.
- Soetjipto, D. & Mangunkusumo, E. 2007. Rhinore, Infeksi Hidung dan Sinus. Dalam: Soepardi, EA. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher*. Edisi 6. Jakarta: FK-UI. 145-149
- Sukmadinata, N. S. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumarman, 2001. Patofisiologi dan Prosedur Diagnostik Rinitis Alergi. *Dalam. Simposium curret and future approach in the treatment of allergic rhinitis*. Jakarta: FK UI/ RSCM. 14- 18

- Suprihati, 2006, Patofisiologi Rinitis Alergi, Dalam : Kumpulan Naskah
Simposium Nasional Perkembangan Terkini Penatalaksanaan
Beberapa Penyakit Penyerta Rinitis Alergi dan Kursus Demo
Rinotomi Lateral, Maksilektomi dan Septorinoplast.
Malang.10,1,1-15
- Till, S.J, Durham, S.R. 2004. Immunological responses to allergen
immunotherapy. *Clin Allergy Immunol.* 85-104.
- Tucker, R. & Schow, R. 2008. Odontogenic Disease of the Maxillary Sinus.
In: *Oral and Maxillofacial Surgery*. 5th ed. London: Mosby
Elsevier. 383-395
Volume 1. Jakarta : EGC
- Yeo, S.G. *et al.* 2007. The role of allergic rhinitis in the development of
otitis media with effusion: effect on Eustachian tube function. *Am
J Otolaryngol.* 28:148-52